

# KLIPING BERITA

Sumber : Lombok Post

06 Februari 2023

## Temuan BPK terkait Bantuan Air Minum Perkotaan di KSB Diatensi Kejaksanaan

Editor: Redaksi 1  6 Februari 2023



Penyaluran bantuan air bersih untuk warga. (Dok/Lombok Post)

**MATARAM**-Kejaksaan Negeri (Kejari) Sumbawa Barat mengatensi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan NTB terkait bantuan hibah air minum perkotaan di Sumbawa Barat (KSB) tahun anggaran 2021. Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK ditemukan Rp 230.395.000 anggaran yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. “Temuan itu jadi atensi kami saat ini. Ada anggaran yang tidak bisa dipertanggungjawabkan,” kata Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus Kejari Sumbawa Barat Lalu Irwan Suyadi.

Mereka segera mengkalirifikasi pihak terkait. Itu untuk mengetahui apakah ada perbuatan melawan hukum atau tidak. “Perlu klarifikasi,” kata dia.

Berdasarkan LHP BPK temuan itu muncul dari adanya pemasangan sambungan baru yang dilakukan pemerintah setempat. Dimana penambahan sambungan itu belum sepenuhnya tepat sasaran sehingga tidak bisa dipertanggungjawabkan. “Makanya itu jadi atensi kami, sejauh mana rekomendasi BPK itu diselesaikan,” ujarnya.

BPK merekomendasikan agar Inspektorat melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas temuan tersebut. Karena dikhawatirkan besaran anggaran tersebut berpotensi menimbulkan kerugian negara. “Kami akan tindak lanjuti ke Inspektorat terlebih dahulu sejauh mana proses pemeriksaan lebih lanjut atas temuan tersebut sebelum kami tangani,” sebutnya.

Sejauh ini Kejari Sumbawa Barat masih sebatas memantau penyelesaian terhadap rekomendasi tersebut. Jika tidak memberikan hasil yang maksimal baru akan diambil alih penanganannya. “Jika hasilnya tidak maksimal baru akan kami tangani lebih lanjut,” tandasnya.

Dia berharap temuan tersebut bisa diselesaikan sebelum penanganan lebih lanjut oleh aparat penegak hukum.

**(arl/r1)**